

Teknologi Irigasi *Sprinkler* mampu meningkatkan pendapatan 400% pada usahatani tomat

Teknologi irigasi *sprinkler* merupakan teknologi yang sudah banyak dilakukan di negara maju. Sepintas teknologi ini terlihat mahal, tetapi jika dicermati lebih jauh, teknologi sprinkler mampu memberikan keuntungan sebesar Rp 24.230.000/ha/MT pada usahatani tomat. Nilai R/C 5,21 dan B/C adalah 4,21 hal tersebut menunjukkan bahwa usahatani tomat sangat menguntungkan, dengan tingkat keuntungan diatas 400 persen. Keuntungan lain penggunaan sprinkler adalah membuat tanaman tomat bersih dari embun yang menyebabkan penyakit layu sehingga tanaman tomat dapat berproduksi secara maksimal dengan pemanenan antara 15 – 17 kali/MT dengan produksi 17 ton/ha, serta penghematan tenaga kerja terutama untuk pengairan.

Cara pemasangan sprinkler pada tanaman tomat

Bedengan dibuat/dibentuk memanjang searah lereng, agar memudahkan dalam pemasangan jaringan irigasi terutama pipa paralon dan jaringan irigasi tersebut terlihat rapi dan tidak terganggu oleh aktifitas petani pada lahan usahatannya. Lebar bedengan disesuaikan dengan kebutuhan.

Pada setiap bedengan dipasang empat baris pipa paralon memanjang searah bedengan, satu batang berdiri untuk tempat srinkler. Satu prinkler mampu mengairi dengan diameter 6 m. Pemasangan jaringan dilakukan setelah melihat kondisi topografi lapangan maka dirancang lokasi penempatan pompa air. Pompa air tersebut harus ditempatkan pada daerah yang tidak terlalu jauh dari sumber air dan petakan yang ada agar diperoleh tekanan yang cukup untuk menyedot air dari sumber (dam parit). Dengan demikian air dapat mengalir sampai ke pipa dan dari pipa tersebut air dapat mengalir melalau sprinkler ke dalam petakan lahan sesuai dengan tujuan.[nrb]

FOTO : Cara Pemasangan Sprinkler pada Tanaman Tomat



Sprinkler sebelum dipasang



Pemasangan sprinkler pada lahan



Sprinkler yang telah dipasang pada lahan



Performance tomat dengan irigasi sprinkler



Pembuatan bedengan searah lereng